

BAB III

**PELUANG KERJASAMA CHINA PAKISTAN ECONOMIC CORRIDOR
(CPEC) TERHADAP PAKISTAN (2020-2025)**

Bab ini membahas mengenai peluang Pakistan dari proyek kerjasama *China Pakistan Economic Corridor* di dalam fase pembangunan tahap II dari tahun 2020 dan akan selesai di tahun 2025. Peluang yang hadir merupakan arah dari kebijakan geoekonomi yang digunakan Pakistan dalam mencapai kepentingan nasionalnya. Melihat adanya peluang dari kerjasama CPEC, maka penulis membagi pembahasan ke dalam beberapa sub bab, yakni Pengembangan Industrialisasi Pakistan melalui *Special Economic Zones*, Peningkatan Kerja sama Pertanian Pakistan dan Tiongkok, dan Perluasan Industri Pariwisata yang didukung dengan kebijakan yang dibentuk oleh Perdana Menteri Shebaz Sharif.

3.1 Kebijakan dari Perdana Menteri Shebaz Sharif dalam Fase Pembangunan CPEC Tahap II

Shebaz Sharif merupakan Perdana Menteri yang baru menjabat kembali pada Maret 2024, sebelumnya Shebaz Sharif juga sudah pernah terpilih sebagai perdana menteri pada tahun 2022 hingga 2023 menggantikan Perdana Menteri Imran Khan. Shebaz Sharif merupakan adik kandung dari PM Nawas Sharif, mereka berdua merupakan anggota dari Liga Muslim Pakistan. Sejak tahun 2022 Shebaz Sharif bersama Liga Muslim Pakistan memiliki komitmen untuk mempercepat Proyek *China*

Pakistan Economic Corridor Komitmen ini terus berlanjut hingga Shehbaz menjabat kembali pada tahun 2024.

Pada pemerintahan PM sebelumnya yakni Imran Khan yang berasal dari partai Tehreek-e-Insaf (PTI) yang menjabat dari tahun 2018 memberikan kritik terkait lambatnya penyelesaian proyek CPEC pada masa pemerintahan Nawaz Sharif. Pemerintahan Imran Khan pada saat itu mempunyai alasan atas kritik yang dilakukan, yakni adanya korupsi dalam pengelolaan proyek CPEC. Akhirnya Imran Khan membentuk komite dengan Sembilan anggota untuk meninjau kembali kontrak CPEC dan dengan pernyataan Penasihat PM bidang perdagangan menyarankan untuk menunda semua proyek CPEC selama satu tahun untuk meninjau kembali proyek CPEC. Pada tahun 2018 juga Pakistan mengalami masalah ekonomi yang kritis, yang mengharuskan Imran Khan mencari dana bailout. Imran Khan sempat melakukan perjalanan ke Tiongkok untuk meminta bantuan, akan tetapi Tiongkok menolaknya. Hal ini mungkin dikarenakan kritik pemerintahan Imran Khan terhadap CPEC.⁴⁴

Pada tahun 2021 terjadi perselisihan diplomatik antara Pakistan dengan Arab Saudi. Hal ini membuat Arab Saudi menarik kembali \$US 1 miliar dari pinjaman \$US 3 miliar dan Pakistan juga menghadapi penghetian kredit minyak sebesar \$US 3,2 miliar. Permasalahan ini membuat pemerintahan Imran Khan melakukan percepatan terhadap proyek CPEC dan kembali memperkuat hubungannya dengan Tiongkok.

⁴⁴ Ameena Tanvir, *CPEC and the PTI: A Complicated Relationship*, South Asian Voices, 2021, diakses dalam <https://southasianvoices.org/cpec-and-the-pti-a-complicated-relationship/> (5/7/2024, 20:23 WIB) .

Imran Khan juga mengatakan bahwa “*China Pakistan Economic Corridor* adalah realisasi dari persahabatan antara Pakistan dan Tiongkok. Pemerintah akan menyelesaikannya dengan biaya berapapun dan akan menghasilkan manfaat bagi setiap orang di Pakistan”⁴⁵.

Dalam proses percepatan proyek CPEC, pemerintah membentuk otoritas CPEC melalui Ordonansi Otoritas Koridor Ekonomi Tiongkok Pakistan yang memiliki tugas untuk memastikan bahwa proyek CPEC akan segera selesai dalam tenggat waktu yang ditentukan tanpa hambatan. Pemerintah Imran Khan pada akhirnya mendukung proses percepatan penyelesaian proyek CPEC hingga Imran Khan diberhentikan sebagai Perdana Menteri pada tahun 2023. Satu tahun setelahnya Shehbaz Sharif memberikan dukungan yang penuh setelah Shehbaz menjabat sebagai PM meskipun Shehbaz berasal dari partai yang sempat dituding menyebabkan lambatnya proyek CPEC selesai.

Pada bulan Juni 2024 PM Shehbaz melakukan pertemuan dengan Presiden Tiongkok yakni Xi Jinping. Pertemuan ini merupakan pertemuan pertama PM Shehbaz dengan Presiden Xi Jinping setelah resmi dilantik. Dalam pertemuan ini kedua negara memberikan komitmen penuh untuk peningkatan CPEC dan mempercepat proses pembangunan tahap II. Dalam pertemuan ini PM Shehbaz Sharif memberikan informasi kepada Presiden Xi Jinping bahwasanya Pakistan akan melakukan reformasi ekonomi dan pertumbuhan berkelanjutan, pengembangan industri, modernisasi pertanian, dan

⁴⁵ Staff Reporter, *CPEC to Be Completed at All Costs, Says Imran,* Daily Times, <https://www.dawn.com/news/1566867> (5/7/2024, 20:23 WIB) .

konektivitas regional melalui proyek CPEC yang dibangun dalam fase pembangunan tahap II.⁴⁶

Pemerintahan Shehbaz Sharif membentuk Komite Kabinet untuk Proyek Investasi Tiongkok (CCoCIP) yang digunakan untuk mengawasi dan memfasilitasi proyek investasi di Pakistan. Pemerintahan Shehbaz Sharif juga membentuk Dewan Fasilitasi Investasi Khusus (SIFC) untuk mendorong dan meningkatkan foreign direct investment (FDI) di Pakistan. SIFC akan memberikan pelayanan kemudahan dalam melakukan bisnis di Pakistan terutama di wilayah SEZs, menghilangkan hambatan pajak, mengoptimalkan kerjasama antara pemerintahan pusat dan provinsi di Pakistan. SIFC juga terlibat di dalam kerjasama sektor pertanian yang berkaitan dengan teknologi.⁴⁷

Sebelum kunjungan balasan dari Tiongkok, PM Shehbaz telah mempersiapkan untuk dapat menarik para investor dari perusahaan Tiongkok untuk berinvestasi dan mendirikan industri di Pakistan, Pakistan akan berkomitmen untuk menyediakan berbagai fasilitas untuk keperluan industrialisasi maupun para investor Tiongkok. Hal ini menjadi peluang Pakistan untuk menarik lebih banyak investor asing. Dalam pertemuan ini Tiongkok dan Pakistan menegaskan untuk membuat kemajuan yang

⁴⁶ PTI, *Pak Prime Minister to Visit China next Week to 'jointly Draw a Blueprint' for Bilateral Growth, Launch 2nd Phase of CPEC*, Deccan Herald, diakses dalam <https://www.deccanherald.com/amp/story/world/pak-prime-minister-to-visit-china-nextweek-tojointly-draw-a-blueprint-for-bilateral-growth-launch-2nd-phase-of-cpec-3046500> (6/7/2024, 20:23 WIB).

⁴⁷ Muhammad Shehbaz Sharif, *Pakistan-China Friendship: Building a Brighter Future for Upgraded Version of CPEC in the New Era*, Global Times, diakses dalam <https://www.globaltimes.cn/page/202406/1313637.shtml> (6/7/2024, 20:23 WIB).

lebih besar dalam hubungan kerjasama startegis. Istilah “All Weather” digunakan Tiongkok untuk menggambarkan kerjasama dengan Pakistan. Langkah-langkah baru akan diambil untuk membangun dan menguatkan hubungan Tiongkok dengan Pakistan. PM Shehbaz juga memuji langkah Tiongkok dalam *Belt and Road Initiative* yang menjadi dasar dari CPEC, memiliki kontribusi besar terhadap perubahan sosial – ekonomi Pakistan. Sebelum kunjungan balasan dari Tiongkok, PM Shehbaz telah mempersiapkan untuk dapat menarik para investor dari perusahaan Tiongkok untuk berinvestasi dan mendirikan industri di Pakistan, Pakistan akan berkomitmen untuk menyediakan berbagai fasilitas untuk keperluan industrialisasi maupun para investor Tiongkok. Hal ini menjadi peluang Pakistan untuk menarik lebih banyak investor asing.

Shehbaz Sharif sebagai PM terpilih kembali pada tahun 2024 harus menjaga rasa kepercayaan dan tidak saling mencurigai seperti PM Imran Khan. Komitmen yang kuat dari Perdana Menteri Shehbaz juga akan menjadi peluang dalam kelancaran CPEC. Secara geoekonomi kebijakan yang diterapkan oleh PM tersebut menjadi pendukung dalam perkembangan proyek Fase II harus diselesaikan pada tahun 2025, percepatan penyelesaian proyek ini harus terus didorong agar tidak terjadi perpanjangan waktu dan dampak dari proyek ini dapat dengan maksimal dirasakan oleh seluruh masyarakat Pakistan.

3.2 Pengembangan Industrialisasi Pakistan melalui *Special Economic Zones*

Pada tahun 1952 Pakistan mendirikan *Pakistan Industrial Development Corporation*, dengan tujuan untuk membangun dan mengembangkan industri di Pakistan. Sejumlah industri yang dapat dibangun setelah didirikannya Pakistan *Industrial Development* yakni *Sialkot surgical goods cluster*, *Gujarat pottery cluster*, *Faisalabad garments cluster*, dan *Khyber Pakhtunkhwa marble cluster*. Dorongan untuk meningkatkan indusriasliasi di Pakistan semakin berkembang, sekitar tahun 1960 Pakistan juga mendirikan Kawasan Industri (IE) dan sekitar tahun 1980 Pakistan mendirikan Zona Pemrosesan Ekspor (EPZ). Kebijakan yang dibentuk dalam mendorong industrialisasi tidak mencapai target yang diinginkan, dikarenakan tidak banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi, serta kurangnya teknologi yang masuk.

Dalam perkembangan kerjasama *China Pakistan Economic Corridor*, Pakistan dan Tiongkok memutuskan untuk melakukan kerjasama di bidang industrialisasi melalui *Special Economic Zones*. *Special Economic Zones* (SEZs) di Pakistan.⁴⁸ Keberhasilan CPEC dalam mengatasi permasalahan sektor energi Pakistan dan infrastruktur berupa jalan raya yang telah dibangun untuk meningkatkan konektivitas, memberikan peluang terhadap pengembangan sektor industri Pakistan. Pengembangan *SEZs* melalui hasil kerjasama Pakistan – Tiongkok pada CPEC didasari konsep

⁴⁸ *Assessment of Special Economic Zones in Pakistan : Suggesting Steps Towards Improved Performance*, diakses dalam

<https://documents1.worldbank.org/curated/en/585181583852150750/pdf/Assessment-of-Special-Economic-Zones-in-Pakistan-Suggesting-Steps-Towards-Improved-Performance.pdf> (12/7/2024, 21:23 WIB).

geoekonomi yang memanfaatkan posisi strategis dan aspek ekonomi yang dikembangkan dalam bentuk SEZ yang akan dibangun di kawasan yang memiliki posisi strategis.⁴⁹ Aspek posisi yang strategis dalam hal Peningkatan industrialisasi dalam kerjasama CPEC merupakan pilar utama dalam fase pembangunan tahap II. Posisi geografis yang strategis dapat memberikan peluang besar untuk pembangunan ekonomi melalui interaksi lintas batas, pengelolaan sumber daya dan partisipasi aktif dalam perdagangan global.

Peningkatan industrialisasi dalam kerjasama CPEC merupakan pilar utama dalam fase pembangunan tahap II. *Special Economic Zones* merupakan bagian dari suatu negara yang tunduk pada aturan ekonomi negara yang memiliki perbedaan dari daerah lain. Kebijakan maupun hukum yang diberlakukan di SEZs biasanya lebih menguntungkan untuk dapat menarik *foreign direct investment* (FDI). Maka dari itu Industrialisasi yang berfokus pada *Special Economic Zones* (SEZs) merupakan proyek yang dapat menarik investor asing, membuka industri baru di wilayah Pakistan yang akan menghasilkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Pakistan, dan meningkatkan ekspor negara yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi Pakistan.⁵⁰

Ada banyak faktor yang diperlukan untuk keberhasilan implementasi SEZ, komitmen yang kuat dari pemerintah merupakan salah satu kunci dari keberhasilan SEZ. Pemerintah dalam hal ini memiliki berperan sebagai fasilitator dengan merancang

⁴⁹ *Special Economic Zone Framework in Pakistan*, diakses dalam https://invest.gov.pk/sez?language_id=en (12/9/2024, 21:30 WIB).

⁵⁰ Mehmood Ul Hassan Khan, *CPEC Phase-II Crucial to Boost Pakistan's Development*, diakses dalam <http://global.chinadaily.com.cn/a/202207/26/WS62df43d4a310fd2b29e6e5b8.html> (12/9/2024, 22:30 WIB).

kebijakan, undang-undang dan menyediakan infrastruktur yang efisien, untuk memfasilitasi para pembisnis dalam berinvestasi pada SEZs. Undang-undang terkait SEZs disahkan pada tahun 2012 dan ada amandemen pada tahun 2016. Undang – undang yang dibuat menetapkan ada dua otoritas yang pemerintah yang terlibat dalam SEZs, pemerintah federal dan pemerintah provinsi. Di tingkat federal, Undangundang membentuk Dewan Persetujuan (BOA) yang dipimpin oleh Perdana Menteri. BOA bertugas untuk menerima atau menolak permohonan wilayah yang akan dijadikan sebagai SEZs. Akan tetapi pemerintah provinsi turut andil dalam menerima, meninjau dan menyetujui permohonan sebelum sampai kepada BOA di pemerintah federal.⁵¹ Zona lokasi yang strategis dilengkapi dengan infrastruktur yang mendukung juga menentukan peluang keberhasilan dari SEZ.

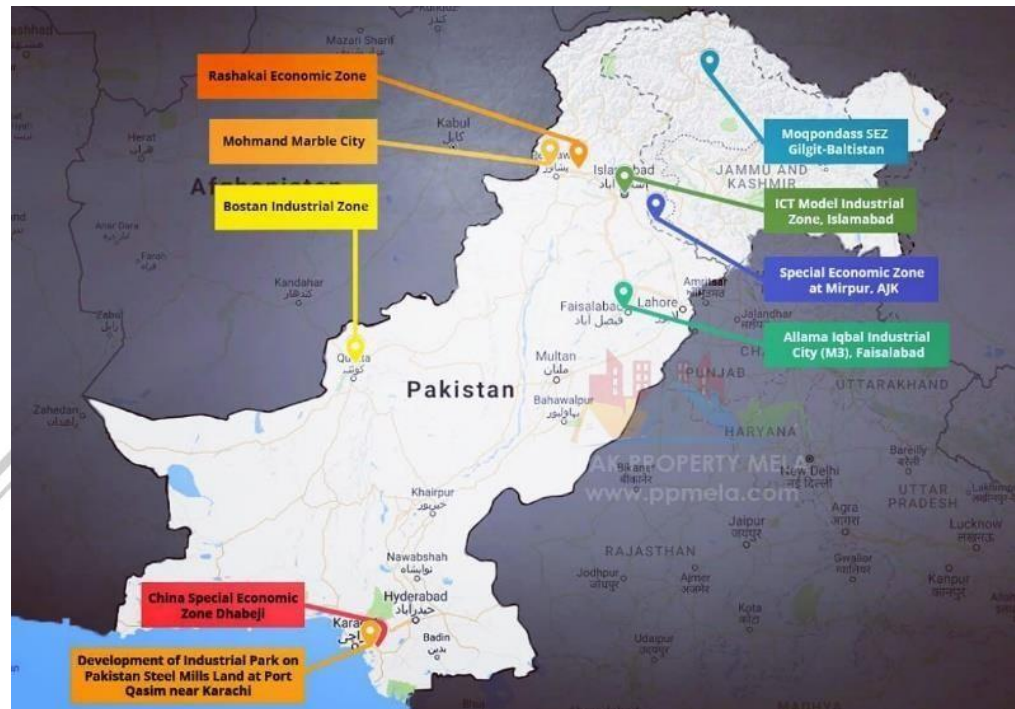
Pada tahun 2016 bulan Desember Pakistan dan Tiongkok dalam pertemuan keenam Joint Cooperation Committee (JCC) membahas mengenai jumlah dari pembangunan SEZ di berbagai wilayah di Pakistan. Dalam pertemuan tersebut ada ratusan SEZ yang akan dibangun akan tetapi setelah dilakukan diskusi menjadi empat puluh enam. Setelah melalui berbagai pertimbangan akhirnya otoritas Pakistan yang diwakilkan oleh Kementerian Perencanaan, Pembangunan, dan Reformasi serta Dewan Investasi menyepakati hanya Sembilan SEZ yang akan dibangun di Pakistan.

52

⁵¹ The World Bank, *Assessment of Special Economic Zones in Pakistan : Suggesting Steps Towards Improved Performance*, diakses dalam, hal 3.

⁵² Ejaz Hussain and Muhammad Furqan Rao, *China–Pakistan Economic Cooperation: The Case of Special Economic Zones (SEZs)*, *Fudan Journal of the Humanities and Social Sciences*, Vol, 13, (2020):Fudan Univesity, hal. 459 .

Gambar 3.1



Source : Special Economic Zones to revolutionize industrial & economic growth of Pakistan - Pak Property Mela (ppmela.com)

SEZ pertama yakni Rashakai Special Economic Zone yang terletak di Khyber Pakhtunkhwa yang menempati lahan seluas 1.000 hektar. Raskhakai menempati tempat yang startegis dikarenakan dapat menarik konsumen dari Khyer Pakhtunkhwa tempat SEZ ini, kemudian Tiongkok bagian barat daya, Punjab, Afghanistan, dan Asia Tengah. Sektor industri yang akan dikembangkan dibawah proyek CPEC yakni industri makanan, kemasan, jahitan tekstil, manufaktur, peralatan rumah tangga, obat, bahan bangunan, mobil dan suku cadang, pertanian dan hortikultura. Perjanjian

pengembangan ditanda tangani pada 14 September 2020 dengan biaya sebesar \$US128 juta dan pada proses awal berjalannya SEZ ini, seluas 247 hektar lahan akan dikembangkan, sudah banyak perusahaan yang melakukan pendaftaran untuk melakukan pembangunan maupun investasi di Rakshakai.⁵³ Pemerintah Pakistan berjanji bahwa di SEZ Rakshakai akan di bebaskan bea cukai dan bajak bagi semua barang yang diimpor untuk pengembangan, operasi, dan pemeliharaan.⁵⁴

SEZ selanjutnya diberi nama Moqpondass *Special Economic Zone* yang memiliki luas sebesar 250 hektar terletak di Gilgit-Baltistan. Wilayah Gilgit Baltistan merupakan wilayah yang kaya akan sumber daya mineral, seperti marmer dan batu permata. Daerah yang ditempati Moqpondass Special economic zone ini adalah daerah yang strategis karena merupakan salah satu dari jalur perdagangan karena dekat dengan Tiongkok di sebelah utara, di sebelah barat berdekatan dengan Asia Tengah, ada pelabuhan laut Karachi Gwadar di selatan, dan berdekatan dengan India di timur. Wilayah ini juga berjarak 35 kilometer dari Bandara Gilgit dan 160 kilometer dari bandara Skardu dan teletak di persimpangan tiga gunung dunia yakni Karakorum, Himalaya dan Hindukush.⁵⁵ Melalui CPEC Moqpondass Special Economic Zone yang

⁵³ CPEC SECRETARIAT, *Rashakai Special Economic Zone*, Ministry of Planning Development & Reform Government of Pakistan, diakses dalam *Rashakai Special Economic Zone | China-Pakistan Economic Corridor (CPEC) Secretariat Official Website* (22/7/2024, 20:20 WIB).

⁵⁴ Grain, *Unmasking the China Paistan Economic Corridor*,” *Committee for the Abolition of Illegitimate Debt*, dikaes dalam <https://www.cadm.org/Unmasking-the-China-PakistanEconomicCorridor> (25/7/2024, 13:03 WIB).

⁵⁵ *Potential of Gilgit-Baltistan’s Gemstone Industry*, *The Karakoram Magazine*, diakses dalam <https://thekarakoram.com.pk/potential-of-gilgit-baltistans-gemstone-industry/> (25/7/2024, 19:30 WIB).

ada di wilayah Gilgit Baltistan akan membangun industri pengolahan berbagai mineral, granit, marmer, bijis besi, baja, dan pengolahan buah. Peluang dari berdiri

SEZ di wilayah ini yakni akan menciptakan lapangan kerja bagi daerah Gilgit Baltistan. Wilayah ini juga merupakan tempat penyimpanan air Pakistan dan menghasilkan listrik untuk provinsi lain di Pakistan. Dengan adanya peluang kerja yang lebih besar dapat menarik tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang baik diperoleh saat bersekolah atau bekerja di luar negeri. SEZ akan berfungsi sebagai jalan membuka pasar internasional dengan ekspor yang semakin luas.⁵⁶

Yang ketiga ada Dhabeji Special Economic Zone yang terletak di provinsi Sindh dengan luas lahan 1.530 hektar. Special Economic Zone ini akan dibangun dalam dua fase dimulai dari 750 hektar dan selanjutnya 780 hektar di tahap II. Peletakan batu⁵⁷ pertama Dhabeji dilaksanakan pada 15 Juli 2023 dan pekerjaan pembangunan sedang berlangsung dengan nilai investasi sebanyak US\$ 5 miliar. proyek ini memiliki peluang untuk menciptakan lapangan kerja bagi sebanyak 100.000 orang. Tujuan disetujuinya SZE di daerah Sindh yakni untuk menunjang pengembangan daerah yang tertinggal di provinsi Sindh. Industri yang akan dibangun di kawasan ini yakni industri kimia & farmasi, suku cadang otomotif dan mobil, teknik elektrotik, tekstil & garmen, pergudangan, dan bahan bangunan. Zona ekonomi khusus Dhabeji menempati wilayah yang strategis karena wilayah tersebut mempunyai akses mudah untuk ke

⁵⁶ Muhammad Ismail, *Magpoondas Special Economic Zone (MSEZ) Fruitful for GilgitBaltistan*, diakses dalam <https://thekarakoram.com.pk/magpoondas-special-economic-zonemsez-fruitful-forgilgit-baltistan/> (30/7/2024, 20:30 WIB).

⁵⁷ Estateland, *Dhabeji Special Economic Zone Development to Begin Earlier in 2022*, diakses dalam <https://estateland.com.pk/dhabeji-special-economic-zone-development/> (30/7/2023 21:00 WIB).

pelabuhan Qasim dengan jarak kurang lebih 8km. Hal ini dapat memperkecil biaya transportasi darat dan menghemat waktu impor bahan baku dan ekspor barang jadi.⁵⁸ Pelabuhan Qasim juga merupakan pelabuhan tersibuk kedua di Pakistan, yang menangani 35% perdagangan Pakistan

Zona ekonomi khusus selanjutnya yakni kawasan industri Bostan yang menempati lahan seluas 1.000 hektar. Bostan terletak di Pishin yang berbatasan dengan Quetta, Qila, Ziaratm dan Qila Abdullah. Zona ekonomi khusus Bostan memiliki lokasi yang memiliki berbagai sarana konektivitas seperti pelabuhan, bandara, kerena api dan jalan yang bagus. Berjarak 23km dari Bandara yang terletak di Quetta, 32 km dari pelabuhan yang ada di Quetta, dan terletak di dekat jalan raya nasional N-50 yang akan menghubungkan zona tersebut ke wilayah lain di Pakitan. Keunggulan ini membuat zona ini sangat bagus untuk dijadikan kegiatan indstrialisasi. Indusri yang dibangun di Bostan meliputi industri pengolahan buah, farmasi, perakitan sepeda motor, industri keramik, minyak goreng, pelaratan listrik, dan industri percetakan dan kemasan.

Zona ekonomi khusus Allama Iqbal Industrial City yang terletak di Faisalabad, Punjab. Allaman Iqbal Industrial City (AIIC) merupakan salah satu zona ekonomi khusus prioritas, dibangun diatas tanah dengan luas 3.217 hektar. Memiliki lokasi yang strategis berdekatan dengan kota M3-Industri serta terhubung melalui jalan layang di persimpangan Sahinawala. M-3 Industrial City adalah kawasan industri penting yang terletak dekat Faisalabad, Pakistan, yang dikembangkan oleh Perusahaan

⁵⁸ CPEC SECRETARIAT, *Dhabeji Special Economic Zone*, diakses dalam <https://cpec.gov.pk/project-details/54> (30/7/2023 21:10 WIB).

Pengembangan dan Manajemen Kawasan Industri Faisalabad (FIEDMC). M-3 Industrial City memiliki posisi strategis di sepanjang Jalan Tol M-3, yang memfasilitasi konektivitas yang baik ke kotakota besar dan jalur perdagangan di Pakistan, seperti Islamabad, Peshawar, Multan, dan Karachi. Sektor industri yang akan dibangun meliputi tekstil, baja, pengolahan makanan, plastik, pertanian, dan percetakan dan kemasan. Zona ini memiliki potensi besar untuk menarik investasi asing, menurut website resmi Faisalabad Industrial Estate Development & management Company ada US\$ 760 miliar investasi asing yang masuk ke kawasan Allama dan dapat membuka lapangan pekerjaan sebanyak kurang lebih 546.000.⁵⁹ Ada 15 investor yang telah disetujui untuk melakukan investadi di zonn, salah satu investor yakni Zhengban Agriculture Pakistan Private Limited berinvestasi sebesar US\$ 5,1 juta di zona ini. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang agrokimia dan termasuk dalam 500 perusahaan teratas di Tiongkok.⁶⁵

Mirpur Industrial Zone di Azad Jammu Kashmir dengan luas 1.079 hektar. Adapun proyek yang akan dikembang di SEZ ini yakni perdagangan, kehutanan, dan sumber daya mineral serta alam yang ada di wilayah Mirpur. Kawasan mirpur mempunyai konektivitas yang baik ada bandara, stasiun kereta api dan pelabuhan. Akses konektivitas yang mudah akan menarik perusahaan untuk berinvestasi. Selanjutnya ada ICT Model Industrial Zone, menurut website resmi CPEC belum ada data resmi terkait luas lahan yang akan ditempati, zona ini terletak di kawasan Islamabad. Islamabad merupakan Ibu Kota Pakistan yang tentunya disana banyak

⁵⁹ PAKISTAN LARGEST SEZ INDUSTRIAL ZONES, Faisalabad Industrial Estate Development & Management Company, 2019, <https://fiedmc.com.pk/>. ⁶⁵ Grain, *Loc. Cit.*

terdapat jaringan logistik, industri, jalur perdagangan yang terkoneksi dengan baik, ada transportasi yang memadai, ketersediaan air, listrik, drainase, dan sistem komunikasi yang lancar. Hal-hal tersebut akan menjadi keberhasilan bisnis dan menarik banyak investasi di zona ini. Zona ini akan membangun industri yang bergerak di bidang pengolahan makanan, baja, farmasi & bahan kimia, percetakan dan pengemasan.

Mohmand Marble City merupakan salah satu wilayah yang dijadikan sebagai bagian dari proyek SEZ yang menempati luas lahan sebesar 350 hektar. Mohmand Marble City memiliki posisi strategis yang penting, terletak di wilayah perbatasan antara Pakistan dan Afghanistan. Kawasan ini juga kaya akan sumber daya alam seperti marmer dan mineral lainnya. Mohmand Marble City dirancang untuk menjadi pusat berbagai industri berupa uranium, batu dimensi, granit, dan marmer, yang diharapkan akan menciptakan sekitar 18.000 lapangan pekerjaan langsung di daerah tersebut.⁶⁰

Industrial Park on Pakistan Steel Mill Land merupakan bagian dari SEZ dengan luas lahan sebesar 1.500 hektar yang terletak di pinggir laut Arab. Wilayah ini juga memiliki pelabuhan yakni pelabuhan Qasim yang terkenal dengan jalur perdagangan ekspor dan impor barang dari berbagai negara akan melewati pelabuhan ini. Beberapa industri akan dibangun di zona ini yakni pengecoran dan konstruksi, industri yang berhubungan dengan baja dan otomotif, industri bahan kimia, industri tempat penyimpanan berupa pembangunan gudang, kota tekstil di pelabuhan Qasim.⁶¹

⁶⁰ Peshawar, "Mohmand SEZ Being Developed under CPEC," The Nation, 2021, <https://www.nation.com.pk/04-Jan-2021/mohmand-sez-being-developed-under-cpec>.

⁶¹ Muhammad Ismail, *A Project of China-Pakistan Economic Corridor: A Case Study of Significant and Drawbacks for Pakistan*, Global Economics Review, Vol, 6, No, 1 (2021) : hal 98-99.

Salah satu kawasan ekonomi khusus yang melibatkan industri disekitar kawasan yakni Mohmand Marble City, hasil dari industri tersebut dapat dijadikan juga sebagai bagian dari ekspor Pakistan. Kawasan lainnya akan memanfaatkan sumber dalam alam sekitar, hal ini tentunya akan meningkatkan perekonomian lokal melalui penambahan nilai bahan mentah. Ada empat SEZ dalam CPEC yang dikhususkan untuk bergerak dibidang pengolahan makanan, Rashakai Economic Zone, Bostan Industrial Zone, Allama Iqbal Industrial Zone, dan ICT Model Industrial Zone. Pengolahan makanan yang ada di Pakistan mencakup produk pangan pertanian seperti pemrosesan buahbuahan, sayuran, tepung, gula, kacang-kacangan, dan biji-bijian. Sektor ini menyumbang 21% dari PDB Pakistan. Investor yang tertarik dalam industri ini dapat memilih empat SEZ utama yang bergerak di bidang pengolahan makanan. Keunggulan yang terdapat dalam zona ini yakni biaya overhead lebih rendah dibandingkan negara lain.⁶²

Melalui Zona Ekonomi Khusus ini Pakistan akan memproduksi barang manufaktur berkualitas tinggi dan menjadi pusat ekspor. Dengan demikian Pakistan dapat mendapatkan posisi perdagangan di pasar regional maupun internasional dengan baik. Bagi negara berkembang seperti Pakistan, SEZ akan menghasilkan lapangan pekerjaan yang banyak, sehingga dapat menarik para tenaga kerja terampil di Pakistan. Pakistan juga merupakan salah satu dari 10 negara yang memiliki angkatan kerja terbesar.

⁶² *Food Processing*, dikases dalam <https://invest.gov.pk/food-processing> (1/8/2024 20:20 WIB). ⁶⁵ Ahsan Abbas and Saira Ali, "Nine Proposed Priority SEZs under CPEC & SEZ Act; An Approach to Industrial Development," 2018. hal 16.

Ada banyak negara yang tertarik untuk berinvestasi dalam *Special Economic Zones* dibawah kerangka kerja CPEC. Hal ini menjadi peluang bagi Pemerintah Pakistan untuk menarik banyak investasi asing. Oleh karena itu Pemerintah Pakistan berencana melakukan promosi SEZs kepada investor internasional melalui road show promosi investasi di berbagai negara seperti Inggris, Italia, dan Singapura, dan Amerika Serikat.⁶⁵ Salah satu perusahaan Uni Emirat Arab yang bergerak di bidang industri gas yakni Brothers Gas melakukan investasi senilai \$15 juta di Zona ekonomi khusus yang berlokasi kawasan Faislabad. Pada bulan September 2021, Jerman dan Pakistan membangun pabrik yang bergerak di bidang produksi sarung tangan di zona ekonomi khusus Allama Iqbal.⁶³

Banyak perusahaan global yang ikut memanfaatkan perkembangan industrialisasi Pakistan, yakni Dell, KFC, Cola – cola, Microsoft, Pizza Hut, Proceter & gamble, Standard Chartered, Toyota dan Uniliver, Nestle Pakistan yang berdiri sejak tahun 1988 memberikan pernyataan bahwasanya pertumbuhan pendapatan mereka meningkat menjadi 12,2% pada tahun 2021 dan Nestle Pakistan melakukan rencana untuk berinvestasi pada tahun 2022 sebanyak US\$130 juta. Perusahaan Kanada Barrick Gold juga memutuskan untuk mengembangkan deposit tembaga-emas Reqo Diq senilai US\$10 miliar. Banyaknya investasi yang masuk membuat Pakistan menjadi negara dengan pasar pertumbuhan jangka panjang yang memiliki peluang signifikan untuk mengembangkan pasar modal jangka panjang.

⁶³ “Third Country Investors Eyeing Opportunities, Joining CPEC,” Daily Times, 2022, <https://dailytimes.com.pk/870714/third-country-investors-eyeing-opportunitiesjoiningcpec/?gtranslate=en>.

Sejak tahun 2013-2023 bidang tekstil Pakistan mengalami peningkatan di sektor ekspor yakni sebanyak 4,4% pertahun. Perusahaan Tiongkok yang berperan sebagai sektor swasta banyak melakukan investasi di industri tekstil ini melalui akuisisi atau pendirian pabrik di SEZ yang telah disetujui. Indeks Manufaktur Skala Besar (LSM) juga telah mengalami peningkatan sebanyak 43% dalam 10 tahun terakhir.⁶⁴

Melalui SEZs, Industrialisasi Pakistan melalui SEZs menjadi lebih berkembang dibandingkan sebelumnya. Industrialisasi berupa pendirian pabrik yang akan membuka banyak lapangan kerja telah dilakukan di Pakistan, hal ini dapat membantu Pakistan mengurangi kemiskinan dan mengurangi tingkat pengangguran. Melalui Special Economic Zones yang telah dibangun di wilayah yang mempunyai keunggulan strategis dapat membawa Pakistan dalam jalur perdagangan yang lebih luas dan dapat menarik lebih banyak investor swasta maupun pihak ketiga dari berbagai negara, meningkatkan ekspor, mengurangi ketergantungan terhadap komoditas impor, dan membangun sektor industri yang lebih kuat.

3.3 Peningkatan Kerja sama Pertanian Pakistan dan Tiongkok

Pertanian merupakan salah satu hal penting bagi perekonomian nasional Pakistan, karena berkontribusi terhadap PDB serta sebagian masyarakat berkerja di sektor pertanian. Melihat hal tersebut Pakistan dan Tiongkok dalam fase pembangunan tahap II di bawah kerangka kerjasama CPEC menyetujui adanya kerjasama di sektor pertanian. Kerjasama ini ditandai dengan ditandatanganinya Momerandum of

⁶⁴ *CPEC Boosts Development of Industries in Pakistan: Report*, diakses dalam <https://www.app.com.pk/global/cpec-boosts-development-of-industries-in-pakistan-report/> (1/8/2024, 23:23 WIB).

Understanding (MoU) *vis-à-vis agricultural cooperation* pada bulan November 2018.⁶⁵

Pakistan ada di urutan kelima di dunia dengan jumlah penduduk terpadat, dan memiliki jumlah angkatan kerja sebanyak 76.944.640.⁶⁶ Ada tiga sektor ekonomi utama untuk persebaran perkerja di Pakistan yakni pertanian, industri, dan jasa. Data dibawah ini menunjukkan bahwa sektor pertanian menduduki posisi utama perkerjaan masyarakat Pakistan di bandingkan sektor jasa dan industri hingga tahun 2021.

Tabel 3.1 Pakistan : Distribusi pekerjaan berdasarkan sektor ekonomi dari 2015 hingga 2022

<i>Year</i>	<i>Agriculture</i>	<i>Industry</i>	<i>Services</i>
2015	41.01%	24.02%	34.97%
2016	42.27%	23.59%	34.24%
2017	39.85%	24.3%	35.86%
2018	37.42%	24.99%	37.59%
2019	38.31%	24.33%	37.36%
2020	38.35%	34.66%	36.99%
2021	37.54%	25.18%	37.28%

⁶⁵ *AGRICULTURE COOPERATION UNDER CPEC,CPEC* Secretariat, diakses dalam <https://cpec.gov.pk/agriculture> (12/8/2024,13.21 WIB)

⁶⁶ "Labor Force, Total - Pakistan," World Bank Group, n.d., <https://data.worldbank.org/indicator/SL.TLF.TOTL.IN?locations=PK>.

2022	36.43%	25.52%	38.05%
------	--------	--------	--------

Sumber : <https://www.statista.com/statistics/383781/employment-byeconomic-sector>

in-

Tabel tersebut membuktikan bahwa dari tahun 2015-2021 persebaran perkerjaan masyarakat di Pakistan yang terbesar ada di sektor pertanian meskipun pada akhirnya pada tahun 2022, sektor jasa menduduki urutan pertama dalam persebaran terbesar dari perkerjaan di Pakistan. Meskipun sebagian besar masyarakat Pakistan berkerja di sektor pertanian tidak menjadikan sektor pertanian menjadi penyumbang PDB pertama di Pakistan. Akan tetapi sektor jasa yang menghasilkan bagian terbesar dari PDB Pakistan.

Tabel 3.2 Distribusi PDB Pakistan dari tiga sektor ekonomi utama tahun 2015 – 2022

Year	Agriculture	Industry	Services
2015	23.74%	19.09%	52.16%
2016	22.33%	18.15%	52.75%
2017	21.96%	18.1%	53.25%
2018	21.65%	18.59%	52.93%
2019	20.68%	19.65%	53.62%
2020	21.85%	18.59%	53.68%
2021	22.66%	18.9%	52.03%

2022	22.35%	20.42%	52.19%
------	--------	--------	--------

Sumber : <https://www.statista.com/statistics/383256/pakistan-gdpdistribution-acrosseconomic-sectors/>

Distribusi lahan yang tidak merata dan ketidakmampuan Pakistan dalam swasembada produksi banyak komoditas pertanian merupakan salah satu hal yang menyebabkan sektor pertanian tidak menjadi penyumbang utama PDB di Pakistan. Rendahnya produksi pertanian menjadi salah satu penyebab dari menurunnya pertumbuhan ekonomi Pakistan. Ketidakmampuan Pakistan dalam memproduksi komoditas pertanian menyebabkan impor negara meningkat. Meningkatnya impor pertanian memberikan beban pada keuangan nasional dan meningkatkan defisit perdagangan. Pakistan harus mengurani impor dan meningkatkan ekspor komoditas pertanian.⁶⁷

Dibawah kerangka CPEC Pakistan memiliki peluang untuk melakukan perdagangan khususnya di bidang pertanian dengan Tiongkok. Bukan hanya melakukan ekspor, proyek CPEC di bidang pertanian akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para petani dan masyarakat yang bekerja di sektor pertanian agar dapat meningkatkan produktivitas dari pertanian mereka serta memperluas lahan budidaya dan optimalisasi lahan yang sebelumnya kurang dimanfaatkan , melakukan pertukaran tanaman dan sumber genetic hewan dengan Tiongkok agar varietas tanaman dan ternak semakin beragam, Pakistan dan Tiongkok juga akan berkolaborasi dalam penyimpanan

⁶⁷ Muhammad Aamir Shahzad et al., *Opportunities for Agricultural Trade in the Context of the China-Pakistan Economic Corridor*, Business and Economic Research, Vol, 9, No, 1, (2019) : hal. 265

dan pengolahan komoditas pertanian pra dan pasca panen agar kualitas produksi semakin meningkat, Tiongkok akan memberikan dan mengajarkan teknologi pertanian yang lebih maju. Proyek CPEC di bidang pertanian juga akan membuat zona bebas penyakit kaki dan mulut agar kesehatan dari hewan ternak dapat terjaga sehingga memungkinkan terbukanya ekspor ternak yang lebih banyak.⁶⁸

Perdagangan pertanian Pakistan dan Tiongkok menunjukkan angka yang semakin meningkat dari yang awalnya US\$ 490 juta menjadi US\$ 830 juta pada 2019. Selama masa kritis pandemic covid-19 tahun 2020 volume perdagangan bilateral tetap berada diangka yang signifikan yakni dengan jumlah US\$ 717 juta.⁶⁹ Perdagangan ini meliputi berbagai komoditas pertanian Pakistan seperti sayuran, tanaman pangan, dan buah-buahan kering.

Pakistan memiliki kacang-kacangan dan buah-buahan yang berkualitas. Dengan adanya kerjasama CPEC, Pakistan memiliki kesempatan untuk melakukan ekspor dua barang tersebut dengan tidak dipungut tarif dari Tiongkok. Ekspor kacang-kacangan dan buah-buahan kering dari Pakistan ke Tiongkok mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020 total ekspor kacang-kacangan dan buah-buahan kering yakni \$8 juta dan mengalami peningkatan pada 2021 dengan total \$65 juta. Ada potensi yang sangat besar bagi Pakistan untuk terus melakukan produksi kacang-

⁶⁸ CPEC Secretariat, *Loc. Cit.*

⁶⁹ Tahir Ali, *Pakistan's Exports to China Showing Positive Trend in 2021*, diakses dalam <https://www.gwadarpro.pk/1477974332617277441/pakistans-exports-to-china-showingpositiftrend-Kerja> (12/8/2024,13.30 WIB).

kacangan dan buahbuahan kering.⁷⁰ Ada 5 hasil produksi pertanian Pakistan yang utama yakni kapas, tebu, beras, jagung, dan gandum. Sejak tahun 2020 – 2023, produksi dari 5 jenis pertanian **Pakistan mengalami pasang surut.**

Tabel 3.3 Luas lahan dan hasil produksi dari 5 jenis pertanian Pakistan tahun 2020-2023

Tahun		2020-2021	2021-2022	2022-2023
Kapas	Luas Lahan	2078.9	1937.0	2143.6
	Hasil Produksi	7063.9	8328,8	4909.6
Tebu	Luas Lahan	1165	1260.3	1318.8
	Hasil Produksi	81009.3	88650.6	87981.1
Beras	Luas Lahan	3335.6	3537.4	2976.2
	Hasil Produksi	8419.7	9322.7	7322.2
Jagung	Luas Lahan	1417.8	1652.5	1719.6
	Hasil Produksi	8939.8	9524.5	10984.8
Gandum	Luas Lahan	9168.2	8976.9	9040.5
	Hasil Produksi	27464.1	26208.7	28175.5

Sumber : Area production crops.pdf (pbs.gov.pk)

⁷⁰ Mariam Raheem, *Pakistan's Dried Fruits Have a Huge Market in China*, Gwadar Pro, diakses dalam <https://www.gwadarpro.pk/1526523808323534849/pakistans-dried-fruits-have-ahugemarket-in-china> (18/8/2024,20:30 WIB).

Sebagian besar penurunan produksi diakibatkan oleh kondisi hujan dan kekurangan air dari irigasi. Dalam hal ini pemerintah Pakistan dapat memanfaatkan peluang dari adanya kerjasama CPEC di bidang pertanian seperti teknologi penggunaan hemat air. Pakistan dan Tiongkok melakukan kerjasama di bidang konservasi dan pengelolaan air melalui penggunaan teknologi hemat air. Tiongkok memberikan kursus pelatihan mengenai penggunaan teknologi hemat air untuk pertanian ini yang disosori oleh Kementerian Perdagangan Tiongkok. Ada 48 peserta yang berasal dari universitas dan institusi Pakistan. Para peserta akan mendapatkan pelatihan tentang teknik irigasi hemat air.⁷¹ Hal ini dapat dimanfaatkan oleh Pakistan sebagai peluang dalam memperbaiki sistem pertanian agar efisien.

Pemerintah Pakistan dan Tiongkok menyepakati untuk memberikan kesempatan ekspor berbagai komoditas pertanian, seperti sayuran, buahbuahan, produk susu dan daging dari Pakistan ke Tiongkok. Salah satu perusahaan Tiongkok yakni China Machinert Engineering Corporation dan Sichuan Litong Food Group. membangun industri pertanian dan pengolahan tanaman cabai yang hasilnya akan di ekspor ke Tiongkok. Di provinsi Punjab timur Pakistan dan Provinsi Sindh bagian Selatan, seluas 16.000 hektar lahan digunakan dalam proyek penanaman cabai dan satu pabrik pengolahan cabai kering didirikan.⁷² Pengolahan cabai Pakistan akan menghasilkan USD 200 juta dalam waktu 3 tahun.

⁷¹ Yangling, *China, Pakistan Step up Agricultural Cooperation*, The Express Tribune, diakses dalam China, Pakistan step up agricultural cooperation (tribune.com.pk) (12/8/2024,20:00 WIB).

⁷² Huaxia, "Pakistan Exports First Shipment of Red Chillies to China in CPEC Agriculture Cooperation," Xinhuanet, 2023, <https://english.news.cn/20231221/af51f01483684761b6e4b184199efd7e/c.html>.

Dalam proses penanaman cabai Pakistan memiliki keunggulan dibandingkan Tiongkok yakni dari Iklim, tanah, dan air di Pakistan berbeda dengan Tiongkok, karena cabai merupakan tanaman tropis an sub-tropis dan membutuhkan cuaca yang lebih hangat. Di Tiongkok penanaman cabai terbesar berada di sebelah utara Tiongkok, karena perubahan iklim yang tidak menentu, panen cabai hanya dapat dilakukan setahun sekali dan di Pakistan dapat dilakukan selama dua kali panen.⁷³ Bawang Pakistan juga memiliki jalan untuk di ekspor ke Tiongkok. Adanya ekspor bawang membuat permintaan semakin bertambah, maka dari hal ini menjadi peluang bagi para petani bawang untuk meningkatkan kapasitas produksi bawang di Pakistan. Eskpor mangga juga mengalami peningkatan mencapai 37,4 ton mengalami 10 kali lipat kenaikan dibandingkan tahun 2020.⁷⁴

Kebijakan kerjasama Pakistan dalam sektor pertanian dengan CPEC akan menjadi jalan dalam menuju geoekonomi Pakistan. Pakistan diunggulkan dengan tersedianya sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara penuh. Adanya ekspor, transfer teknologi untuk mendukung hasil produksi pertanian, dan kerjasama pertanian sangat menguntungkan bagi Pakistan sebagai negara yang sebagian besar masyarakatnya berkerja di sektor pertanian. Pakistan dapat melihat kerjasama ini

⁷³ Newswire Internasional, “China to Import 300 Tons of Chilli from Pakistan in August: Wu Guang,” Newswire Internasional, 2021, <https://www.newswire.com.pk/2021/07/16/wu-guang/#:~:text=Beijing%3A%20China%20will%20import%20300%20tons%20of%20chilli,Pakistani%20chilli%20enter%20the%20Chinese%20market%20since%202020.>

⁷⁴ *Onions from Pakistan to Enter Chinese Market; First Agriculture Deal in Phase 2 Cooperation under CPEC*, Associated Press of Pakistan, n.d., <https://www.app.com.pk/global/onions-from-pakistan-to-enter-chinese-market-first-agriculture-deal-in-phase-2-cooperation-under-cpec/> (12/8/2024, 20:00).

sebagai peluang dengan terus meningkatkan produktivitas dan kualitas dari komoditas pertanian.

3.4 Perluasan Industri Pariwisata

Dibawah kerangka kerja CPEC, Pakistan dan Tiongkok menyetujui untuk melakukan kerjasama di bidang pariwisata. Pakistan memiliki banyak wilayah yang berpotensi untuk dijadikan sebagai tempat wisata, pemandangan yang menakjubkan, keanekaragaman budaya, dan situs bersejarah. Hal tersebut dapat menjadi kekuatan ekonomi yang akan menghasilkan potensi berupa peluang jika dimanfaatkan dengan baik. Akan tetapi ada banyak faktor yang membuat pariwisata Pakistan tidak terlalu maju, seperti ketidakpastian politik, masalah keamanan regional, kurangnya infrastruktur yang menunjang industri pariwisata.

Tabel 3.4 Total Kontribusi perjalanan dan pariwisata di Pakistan terhadap PDB

Tahun	Total PDB (USD)
2019	US\$17.5 miliar
2020	US\$11.5 miliar
2021	US\$13.8 miliar
2022	US\$20.0 miliar
2023	US\$21.1 miliar

Sumber : Travel & Tourism Economic Impact 2023 Pakistan

Pada tahun 2019 pariwisata berkontribusi sebanyak 5,8% terhadap PDB Pakistan dan menghasilkan sebanyak 3,9 juta lapangan kerja.⁷⁵ Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan kontribusi sektor pariwisata sebesar 1,9% dari tahun 2019, hal ini dikarenakan maraknya covid-19 dan mengharuskan untuk melakukan lock down dan menutup sementara sektor pariwisata. Pada tahun selanjutnya Pakistan berhasil menghidupkan kembali sektor pariwisatanya, dapat berkontribusi sebanyak 6% terhadap PDB dengan 4 juta lapangan kerja.⁷⁶

CPEC akan membantu Pakistan dalam mengatasi permasalahan dan memajukan industri pariwisata nasional. Melalui CPEC para investor akan berinvestasi di sektor pariwisata Pakistan. Proyek infrastruktur CPEC tahap I berupa jalan raya dan jalur kereta api yang sebagian telah selesai akan mempermudah terbukanya industri pariwisata Pakistan. CPEC akan melakukan pengembangan dan pelestarian warisan budaya Pakistan yang sebelumnya tidak terpelihara sehingga banyak yang rusak, dikarenakan kurangnya perhatian dari pemerintah dan dana yang tidak mencukupi.

Situs-situs bersejarah seperti Mohenjo-Daro dan Benteng Lahore merupakan bagian dari kekayaan budaya Pakistan. Pakistan juga memiliki warisan budaya yang sudah berusia 5.000 tahun yakni Perdaban Lembah Indus, Kekaisaran Mughal, dan Perdaban Gandhara. Selain menjadi dorongan bagi Industri pariwisata dengan adanya

⁷⁵ *World Travel & Tourism Council*, Pakistan Factsheet, diakses dalam <https://researchhub.wttc.org/factsheets/pakistan> (13/8/2024, 21:03 WIB).

⁷⁶ *World Travel & Tourism Council*, "Travel & Tourism Economic Impact 2023 Pakistan," *World Travel & Tourism Council*, 2023. diakses dalam EIR2023-Trends-080823.indd (webflow.com) (13/8/2024, 21:03 WIB).

pengembangan dan pelestarian ini maka identitas budaya unik dari Pakistan juga akan lebih terjaga dan tidak akan punah.⁷⁷

Melalui *China Pakistan Economic Corridor* warisan budaya Pakistan akan dipromosikan. akan berdampak pada kehidupan sosial-ekonomi masyarakat lokal. Wisata warisan budaya harus dikembangkan dan dilestarikan secara berkelanjutan. Para wisatawan yang tertarik dengan sejarah dan arsitektur akan tertarik untuk datang. Promosi wisata juga dapat membuka ide kreativitas dari masyarakat seperti pengembangan produk kerajinan tangan yang dapat dipasarkan kepada para wisatawan. Ada banyak lapangan kerja yang akan didapatkan dari majunya wisata budaya Pakistan. Industri perhotelan dan transportasi juga akan mendapatkan manfaat dari pariwisata yang meningkat. Pengembangan Acara festival di tempat wisata warisan budaya dapat menjadi daya Tarik khusus kepada para wisatawan yang menyukai festival. Festival yang diadakan bisa diisi oleh tarian tradisional Pakistan, makanan tradisional Pakistan, maupun musik.⁷⁸

Salah satu wilayah di Pakistan yang memiliki potensi wisata yang banyak dan indah yakni Balochistan. Balochistan memiliki banyak keunggulan pariwisata yang indah seperti pemandangan alam, sungai, dan pantai, akan tetapi pariwisata di Balochistan masih kurang dilestarikan dan dikembangkan. Di Balochistan juga terdapat salah satu proyek CPEC lainnya yakni pelabuhan Gwadar yang merupakan proyek utama CPEC. Pelabuhan Gwadar memiliki letak yang strategis dan dapat

⁷⁷ Seema Gul et al., *The Potential of Cpec in Promoting Cultural Heritage and Tourism Development in Pakistan*, *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, Vol 20, No, 2, (2023), hal. 452.

⁷⁸ *Ibid*, hal. 453.

dijadikan sebagai pariwisata. Gwadar memiliki pantai yang Indah, adanya titik matahari terbit dan terbenam, dan pulau yang saling terhubung. Kemudian ada Gunz dan Jiawani kawasan yang indah memiliki pesisir dan titik matahari terbenam. Dengan banyaknya daerah yang berpotensi mendatangkan wisatawan di Provinsi Balochistan, CPEC dan pemerintah Pakistan harus mengembangkan menjadi objek wisata yang dilestarikan dan memperoleh manfaat ekonomi.⁷⁹

Pakistan juga memiliki potensi wisata religi untuk berbagai agam seperti Hindu, Sikh, dan Buddha. Kerjaan Buddha kuni Gandhara di Pakistan yang meliputi wilayah Peshawar, Swat, dan Punjab Utara dengan situs arkeologi Taxila dan Takhtbai. Umat Buddha di Tiongkok berjumlah lebih dari 250 juta orang dengan populasi hampir 18%. Hal tersebut dapat menguntungkan Pakistan dengan potensi wisata religi Buddha yang dimiliki. Para penganut agama Buddha dari Tiongkok dapat melakukan perjalanan ke situs tersebut.⁸⁰

Pemerintah dapat membangun hotel maupun resort untuk menjadi salah satu jaminan bahwa tempat ini merupakan kawasan yang strategis untuk wisatawan. Masyarakat dapat memanfaatkan peluang ini, seperti membuka toko kerajinan tangan, toko makanan tradisional, serta menjadi *tour guide* di Balochistan. Ada banyak kesempatan kerja dalam sektor pariwisata. Dengan adanya berbagai situs sejarah agama Buddha dapat menjadi kekuatan ekonomi dari goekonomi Pakistan. Tanpa adanya hal tersebut Pakistan tidak dapat mengambil peluang yang ada.

⁷⁹ Hussan Ara Magsi et al., *Cpec And Tourism In Balochistan*, Balochistan Review, Vol, 45, No. 1, (2020), Pakistan: University Of Balochistan, hal. 219-220

⁸⁰ Abbad Farooq, "Revisiting CPEC: A Corridor of Opportunities," *Journal of Social and Political Sciences* 3, no. 1 (2020): 235–42, <https://doi.org/10.31014/aior.1991.03.01.162>. hal 239.

Peluang kemajuan dari pariwisata di Pakistan juga didukung dengan adanya konektivitas yang sudah terbangun yang membuat perjalanan akan menjadi lebih mudah bagi para wisatawan. Pemerintah Pakistan juga telah melonggarkan kebijakan visa, dengan memberikan visa elektronik dan visa perjalanan untuk para wisatawan. Adanya dukungan serta potensi yang dimiliki dapat membantu menarik investor untuk bekerja sama dengan proyek CPEC.

